

Halaqah – 04 Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat

Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat
Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir - Halaqoh 04

Dosa itu bertingkat-tingkat, yang paling berbahaya adalah dosa yang mengekalkan pelakunya di dalam neraka apabila dia mati dan tidak bertaubat dari dosa tersebut.

- Kufur besar atau kekafiran - Yaitu menentang apa yang dibawa oleh seorang utusan Allah Subhanahu wa Ta'ala	- Syirik besar - Syirik ini lebih khusus dari kekufuran, setiap syirik adalah kekufuran dan tidak setiap kekufuran adalah syirik.	- Nifaq besar - Yaitu menyembunyikan kekufuran di dalam hati dan menampakkan keimanan dengan lisan dan perbuatan.
--	---	---

“Sesungguhnya barangsiapa yang menyekutukan Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka sungguh Allah Subhanahu wa Ta'ala akan mengharamkan atasnya surga dan tempat kembalinya adalah neraka dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang berbuat dzholim”
(Al-Maidah:72)

Share yuk...!

BIMBINGAN ISLAM

www.bimbinganislam.com TausiyahBimbinganIslam 0822.2621.5000

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-4 dari Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir adalah “Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat”

Meninggalkan kemaksiatan apabila dilakukan karena takut kepada

Allah ﷻ berdasarkan dalil yang shahih, maka ini akan menjadi pahala bagi seorang hamba. Sebaliknya kemaksiatan apabila dilakukan seorang hamba, maka itu akan menjadi sayyi-ah (dosa) yang membahayakan keselamatan dia di akhirat kelak.

Dosa bertingkat-tingkat, dan dosa yang paling berbahaya adalah dosa yang mengekalkan pelakunya di dalam neraka apabila dia mati dan tidak bertaubat dari dosa tersebut.

Yang pertama

adalah kufur besar atau kekafiran, yaitu menentang apa yang dibawa oleh seorang utusan Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ تَعَالَىٰ seperti menentang tauhid, mendustakan kenabian seorang Rasulullah ﷺ, mengingkari syariat yang beliau ﷺ bawa, padahal dia mengetahui bahwasanya itu adalah syariat-Nya, atau mengejek dan mengolok-olok Allah, Rasul-Nya dan juga ayat-ayat-Nya dan lain-lain.

Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ تَعَالَىٰ berfirman :

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

“Dan orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, merekalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah : 39)

Yang kedua

adalah syirik besar. Syirik ini lebih khusus dari kekufuran. Setiap syirik adalah kekufuran. Tapi tidak setiap kekufuran adalah syirik. Allah ﷻ berfirman :

إِنَّ زُجْرَهُ
لِللَّهِ عَالِيَهُ
لِلنَّارِ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

